

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berbentuk analisis deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk melakukan pengukuran secara cermat dan menyeluruh terhadap suatu konsep atau fenomena-fenomena sosial tertentu. Kemudian penelitian ini mengembangkan konsep dan menghimpun fakta. Menurut Arikunto (2006:12) “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif”.

Untuk mempermudah penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka tipe penelitian yang akan digunakan adalah tipe penelitian survey. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap suatu gejala, ciri khas penelitian ini adalah data penelitian dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner (Iskandar, 2008:66).

B. Lokasi Penelitian

Menurut Usman (2009:41), penetapan lokasi penelitian dimaksudkan untuk membatasi daerah dari variable-variabel yang diteliti. Penelitian ini berlokasi di Desa Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut karena adanya indikasi

bahwa pelaksanaan pelaksanaan fungsi Badan Permusyawaratan Desa Dalam Menampung dan Menyalurkan Aspirasi Masyarakat di Desa Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi terdapat banyak kendala seperti Badan Permusyawaratan Desa Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi tidak melaksanakan musyawarah desa. Sehingga, secara otomatis forum untuk menyerap aspirasi masyarakat desa tidak ada.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan elemen-elemen yang menjadi objek penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. III.1: Daftar Popoulasi dan Sampel Penelitian.

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase
1	Kepala Desa	1	1	100 %
2	Sekretaris Desa	1	1	100 %
3	BPD	7	7	100 %
4	Kepala Dusun	3	3	100 %
5	Masyarakat Desa	958	25	2.6 %
Jumlah		970	37	3.8 %

Sumber: Data olahan, 2017.

D. Tenik Penarikan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel

Kepala Desa, Sekretaris Desa, BPD dan Kepala Dusun menggunakan teknik sensus sedangkan untuk masyarakat menggunakan teknik *purposive sampling*, sampel dalam penelitian ini penulis tetapkan sebanyak 37 responden. Menurut Sugiyono (2010:82) teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Menurut Iskandar (2008:252) data primer data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada responden. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner dan wawancara. Adapun data tersebut adalah identitas responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan serta pendidikan terakhir. Selain itu diperoleh juga data tentang fungsi Badan Permusyawaratan Desa Dalam Menampung dan Menyalurkan Aspirasi Masyarakat di Desa Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

b. Data Sekunder

Menurut Iskandar (2008:253), data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersipat studi dokumentasi berupa penelaahnya terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (tulisan dan lainnya yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh

dari literatur buku-buku dan data yang dikumpulkan dari sejumlah data yang tersedia secara tertulis yang berupa data gambaran umum Desa Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi serta data-data yang lain menurut penulis dapat melengkapi penelitian ini nantinya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Riduwan (2009:29) wawancara yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini penulis melakukan tanya jawab kepada pihak-pihak terkait seperti Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Ketua BPD, dengan alasan sebagai sumber informasi untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan fungsi Badan Permusyawaratan Desa Dalam Menampung dan Menyalurkan Aspirasi Masyarakat di Desa Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

b. Kuisisioner

Menurut Usman (2009:57) kuisisioner yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan secara tertulis yang diajukan kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini lembaran pertanyaan disebarkan kepada BPD, Kepala Dusun dan masyarakat Desa Pebaun Hilir

Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi yang terpilih menjadi responden untuk diisi berdasarkan alternatif jawaban yang ada. Alasan diberikan pada BPD, Kepala Dusun dan masyarakat karena jumlahnya yang besar dan tidak bisa dilakukan wawancara secara langsung secara satu persatu.

c. Observasi

Menurut Usman (2009:52) teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pendekatan dan pengamatan langsung pada objek penelitian untuk memperoleh data-data awal dan data sekunder dari Kantor Desa Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, dengan alasan berguna untuk mengetahui situasi dari daerah penelitian.

d. Dokumentasi

Menurut Riduwan (2009:31), dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan dan data yang relevan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan mendapatkan konsep teori penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Menurut Arikunto (2006:235) analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul. Analisa data kuantitatif adalah

menggunakan data statistik. Dalam penelitian ini setelah data berhasil dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data, maka peneliti akan mengelompokkan sesuai dengan jenis data, kemudian akan diolah dan dianalisis secara *deskriptif*, yaitu: menggambarkan dan memaparkan data yang berdasarkan kenyataan dilapangan antara kondisi pelaksanaan fungsi Badan Permusyawaratan Desa Dalam Menampung dan Menyalurkan Aspirasi Masyarakat di Desa Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi yang seharusnya dengan kenyataan yang ada dilapangan.

H. Jadwal Penelitian

Untuk dapat melihat jadwal penelitian tentang pelaksanaan fungsi Badan Permusyawaratan Desa dalam menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat di Desa Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.2: Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian.

No	Keterangan	Bulan dan Minggu Tahun 2018															
		Feb				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan UP	■	■	■	■												
2	Seminar UP					■											
3	Perbaikan UP						■	■	■								
4	Perbaikan Kuisisioner								■	■	■	■					
5	Pengurusan Rekomendasi Penelitian										■						
6	Penelitian Lapangan											■	■	■			
7	Penelitian dan Analisis Data													■	■		
8	Penyusunan Laporan Penelitian														■	■	
9	Konsultasi Penelitian														■	■	
10	Ujian Skripsi															■	■
11	Repisi dan Pengesahan Skripsi															■	■

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan uraian tentang hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang mengambil beberapa kesimpulan dan mencoba memberikan saran-saran sebagai sumbangan dari pemecahan masalah yang dihadapi.

